

ABSTRACT

Tax is an important sector of the country's financial revenue source. In Indonesia, the import duty is an import tax which aims to protect domestic products. But on the other hand, Indonesia also wants to maximize the acceptance of the import duty which is the source of country's financial and the factors that affecting it. Because of that, this study is about the effects of inflation and the exchange rate of the import duty revenue. This research is causal explanatory. The target population in this study were all import duties income in Indonesia, while the sample used was the import duties income in the province of West Java. Analysis model used is multiple linear regression. Data were obtained through the Office of the Direktorat Jenderal Bea Cukai in Bandung, West Java. The results showed that simultaneously that inflation and the exchange rate have an influence toward the import duties income. Partially, the exchange rate affects the import duty income, while inflation has no effect on the acceptance of duties.

Keywords: Import Duty Income, Inflation, Exchange Rate

ABSTRAK

Pajak merupakan sektor penting sumber penerimaan keuangan negara. Di Indonesia, bea masuk merupakan pajak dalam rangka impor yang bertujuan untuk melindungi produk dalam negeri. Namun di sisi lain, Indonesia juga ingin memaksimalkan penerimaan atas bea masuk tersebut yang merupakan sumber keuangan negara dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya. Dari hal tersebut, dilakukan penelitian mengenai pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap penerimaan bea masuk. Penelitian ini bersifat *causal explanatory*. Target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penerimaan bea masuk yang berada di Indonesia, sedangkan sampel yang digunakan adalah penerimaan bea masuk di provinsi Jawa Barat. Model analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Data penelitian diperoleh melalui Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai di Bandung, Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap penerimaan bea masuk. Secara parsial, nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap penerimaan bea masuk, sedangkan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan bea masuk.

Kata kunci : Bea Masuk, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Pengembangan Hipotesis	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Definisi Inflasi.....	7
2.1.1.1. Tinjauan Teoritis Mengenai Inflasi	8
2.1.1.2. Komponen Inflasi	10
2.1.1.3. Jenis-jenis Inflasi.....	10

2.1.1.4. Dampak Inflasi	12
2.1.1.5. Indikator Inflasi	14
2.1.2. Nilai Tukar Rupiah.....	15
2.1.2.1 Definisi Uang	15
2.1.2.2. Fungsi Uang.....	16
2.1.2.3. Jenis-jenis Uang.....	18
2.1.2.4. Pengertian Nilai Tukar	20
2.1.2.5. Jenis-jenis Nilai Tukar.....	20
2.1.2.6. Sistem Nilai Tukar.....	21
2.1.2.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar (Kurs).....	23
2.1.3. Bea Masuk	25
2.1.3.1. Kepabean	25
2.1.3.2. Tugas dan Fungsi Bea dan Cukai	26
2.1.3.3. Pengertian Bea Masuk	27
2.1.3.4. Jenis Tarif Bea Masuk	27
2.1.3.5. Instansi Terkait dalam Impor.....	28
2.1.3.6. Dokumen Dalam Rangka Impor.....	30
2.2. Kerangka Pemikiran.....	33
2.3. Penelitian Terdahulu	34
2.4. Pengembangan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Jenis Penelitian.....	36

3.2. Populasi dan Sampel	36
3.2.1. Populasi	36
3.2.2. Sampel	36
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	37
3.4. Sumber Data.....	41
3.5. Pengujian Instrumen Penelitian.....	41
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	41
3.5.1.1. Uji Normalitas.....	41
3.5.1.2. Uji <i>Outlier</i>	42
3.5.1.3. Uji Multikolinearitas	43
3.5.1.4. Uji Heteroskedastisitas.....	43
3.6.3.5. Uji Autokorelasi	44
3.5.2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
3.5.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44
3.6.4.2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	45
3.6.4.3. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)	46
3.6. Model Analisis Data.....	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 49
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.1.1. Profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Bea dan Cukai (DJBC) di Kota Bandung Jawa Barat	49
4.1.2. Sejarah Singkat Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Jawa Barat	50

4.1.3. Visi dan Misi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Jawa Barat	52
4.1.4. Strategi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Jawa Barat	52
4.1.5. Komitmen Harian Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Jawa Barat.....	53
4.1.6. Struktur Organisasi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Jawa Barat.....	53
4.1.7. Lokasi Penelitian	54
4.2. Uji Asumsi Klasik	55
4.2.1. Hasil Uji Normalitas	55
4.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
4.2.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
4.2.4. Hasil Uji Autokorelasi.....	58
4.3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	59
4.3.1. Koefisien Determinasi (R^2).....	59
4.3.2. Hasil Uji Hipotesis	59
4.3.2.1. Hasil Pengujian Simultan (Uji F).....	60
4.3.2.2. Hasil Pengujian Parsial (Uji T).....	61
4.3.3. Model Akhir Regresi.....	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Simpulan	64
5.2. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 2 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	54

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I	Peneliti Terdahulu.....	34
Tabel II	Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel III	Tabel Kolmogorov Smirnov	55
Tabel IV	Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel V	Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel VI	Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel VII	Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel VIII	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	60
Tabel IX	Hasil Uji Parsial (Uji T).....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Sampel Penelitian	69
Lampiran 2 Hasil Uji Regresi	71
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas	73
Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinearitas	74
Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Lampiran 6 Hasil Uji Korelasi	76